

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan mendidik dan membimbing anak untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku yang baik sehingga anak menjadi mampu untuk hidup mandiri dan bermasyarakat. Menurut KBBI pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, disebutkan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Oleh sebab itu pendidikan sangat diperlukan setiap manusia untuk menjamin kehidupan bangsa dan negara.

Di dalam proses pendidikan, bukan hanya guru yang bertanggung jawab mendidik dan membimbing anak, tetapi orang tua juga berperan penting. Dengan kata lain, kewajiban orang tua untuk ikut serta dalam mendidik dan membimbing anak yaitu dengan memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik bagi anaknya, sehingga orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi baik dan buruknya prestasi belajar pada anak. Prestasi belajar siswa akan tercapai

dengan baik salah satunya apabila adanya motivasi belajar, karena dengan motivasi belajar siswa akan bertindak atau bergerak melakukan sesuatu yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Besarnya motivasi belajar pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu dengan adanya perhatian orang tua terhadap anak. Perhatian orang tua berkaitan dengan bagaimana cara orang tua mendidik anaknya.

Sesuai dengan pernyataan Slameto (2010:61) bahwa :

“Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur jadwal belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya”.

Purwanto (2013:105) juga menjelaskan bahwa orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anaknya sehingga timbullah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Sehingga anak menyadari apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberi perangsang, diberi motivasi yang baik dan sesuai. Paskalis (2016:92) menyatakan bahwa “Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di dalam keluarga punya tugas penting dalam pola asuhnya membangun konsep diri anak untuk tampil lebih prima dalam menatap masa depannya”.

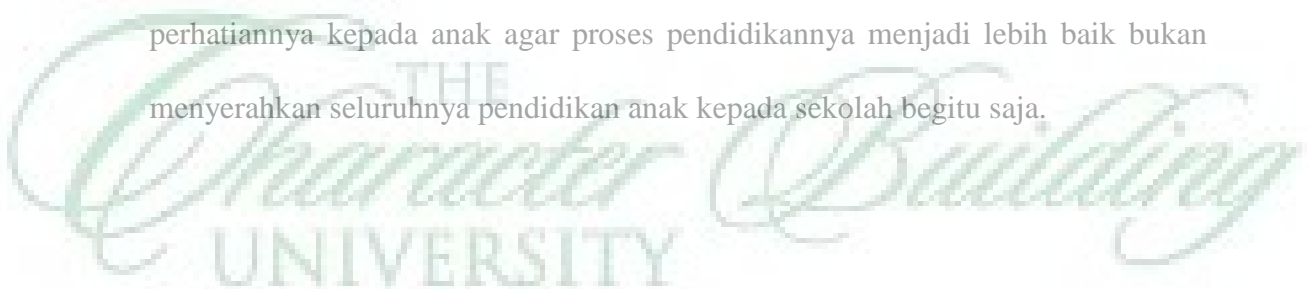
Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di sekolah latihan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) menunjukkan masih banyak orang tua siswa yang kurang peduli kepada anaknya. Misalnya, masih banyak siswa yang tidak hadir mengikuti pelajaran disekolah tanpa keterangan ataupun izin yang

disampaikan oleh orang tua kepada guru, ketika siswa diberikan PR, masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan PR, dikarenakan tidak ada yang mengajari mereka dirumah sebab sebagian besar orang tua mereka sibuk bekerja. Hal itu tentu mempengaruhi hasil prestasi sekolah. Selain itu, melalui pengamatan dan wawancara tidak resmi penulis terhadap guru kelas IV di sekolah latihan Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) tempat penulis penelitian, banyak permasalahan yang ditemukan, di antaranya masih terdapat siswa yang belum bisa membaca dengan lancar dikarenakan di rumah pembelajaran sekolah yang sudah diberikan oleh guru tidak diulang kembali, didalam proses kegiatan belajar mengajar masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan, masih adanya siswa yang izin ke toilet tapi kenyataannya mereka berkeliaran diluar kelas terutama pada pelajaran matematika, rendahnya tingkat pemahaman materi pada siswa kelas IV<sup>A</sup> yang dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar harian siswa yang salah satunya pada mata pelajaran Matematika, dimana masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah 60.

Dari pengamatan penulis selama melakukan program PPLT, setiap hari sebelum pembelajaran di mulai guru terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa, menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, bahkan setiap hari guru sudah membuat catatan di buku siswa tentang kekurangan siswa tersebut didalam belajar, namun tetap saja tidak membawa perubahan pada siswa karena orang tua mereka tidak memberikan respon yang positif terhadap apa yang disampaikan guru, kebanyakan orang tua mereka lebih sibuk dengan bekerja setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan hidup, yang akibatnya tanggung jawab dalam

mendidik anak terabaikan dan anak merasa tidak diperhatikan sehingga anak bertindak sesuka hati mereka dan menjadi malas belajar apalagi dalam pelajaran Matematika yang merupakan salah satu pembelajaran yang menuntut untuk berpikir logis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerjasama dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Maka dari beberapa permasalahan diatas, jelas terlihat bahwa selain sekolah, terdapat faktor lain yang menyebabkan siswa tidak termotivasi dalam belajar, salah satunya yaitu faktor keluarga atau orang tua.

Setiap orang tua atau pun guru tentu mengharapkan anak atau siswanya memiliki motivasi belajar yang tinggi. Namun, perlu diketahui bahwa motivasi yang paling besar adalah motivasi yang berasal dari keluarga sendiri terutama oleh orang tua. Dalam mendidik, seorang anak tidak hanya memerlukan kebutuhan secara financial berupa benda atau materi saja, tetapi juga memerlukan perhatian, kebersamaan, dorongan atau motivasi sehingga anak lebih bersemangat dalam belajar. Dengan demikian, peran orang tua sangat besar terhadap motivasi belajar anak untuk menghasilkan prestasi yang baik, Oleh sebab itu orang tua harus menyadari tanggung jawabnya sebagai pendidik dengan memberikan seluruh perhatiannya kepada anak agar proses pendidikannya menjadi lebih baik bukan menyerahkan seluruhnya pendidikan anak kepada sekolah begitu saja.



Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk akan melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul “**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 101772 TANJUNG SELAMAT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG T.A 2017/2018**” .

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa masalah yang didefinisikan diantaranya :

1. Belum maksimalnya perhatian orang tua kepada siswa dalam belajar.
2. Belum maksimalnya pemberian bimbingan belajar dirumah oleh orang tua.
3. Belum maksimalnya motivasi siswa dalam belajar karena mereka merasa kurang diperhatikan oleh orang tua mereka dalam belajar.
4. Hanya sedikit siswa yang memiliki ketertarikan pada mata pelajaran Matematika.
5. Rendahnya tingkat pemahaman materi oleh siswa pada mata pelajaran Matematika.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti supaya dapat dikaji lebih dalam, dan agar pembahasan tersebut nantinya tidak terlalu luas, maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018 ” .

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejah mana tingkat perhatian orang tua kepada siswa kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017/2018?
2. Sejah mana tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017/2018?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017/2018?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat perhatian orang tua kepada siswa kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017/2018.
2. Tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017/2018.

3. Hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017/2018.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat, seperti :

1. Secara konseptual
  - a. Mengembangkan kajian ilmu pendidikan tentang hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.
  - b. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.
2. Secara praktis
  - a. Bagi guru  
Memberikan informasi tentang peran perhatian orang tua dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang T.A 2017/2018.
  - b. Bagi orang tua  
Memberikan informasi tentang pentingnya memberi perhatian kepada siswa dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri anak terkhusus pada mata pelajaran Matematika.

c. Bagi siswa

Memberikan informasi tentang pentingnya perhatian orang tua kepada siswa dalam belajar dan kehidupan.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai upaya pengembangan keilmuan tentang perhatian orang tua terhadap anak untuk meningkatkan motivasi belajar anak.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY